OPTIMASI FORMULA SEDIAAN EDIBLE FILM EKSTRAK DAUN SIRSAK (ANNONA MURICATA L.) TERHADAP JAMUR CANDIDA ALBICANS

Ghina Siti Nurhayati, Risma

Abstrak

Sariawan atau Stopmatitis aphtosa adalah radang yang terjadi di daerah mukosa mulut, yang diperparah oleh infeksi jamur. Pengobatan sariawan dapat dilakukan dengan menggunakan senyawa yang memiliki aktivitas antijamur. Salah satu tanaman yang memiliki aktivitas antijamur adalah sirsak (Annona muricata L.). Bagian tanaman A. muricata yang digunakan sebagai obat adalah daunnya. Daun A. muricata merupakan jenis bahan alam yang memiliki kandungan flavoloid yang memiliki aktivitas antijamur. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sediaan edible film dari ekstrak daun A.muricata yang memiliki aktivitas antijamur pada jamur Candida abicans. Ekstrak daun A.muricata diperoleh melalui proses maserasi menggunakan pelarut etanol 96%, uji fitokimia, dan dilakukan pengujian aktivitas antijamur ekstrak daun A.muricata menggunakan metode difusi cakram. Ekstrak daun A.muricata selanjutnya diformulasi menjadi sediaan edible film dan dilakukan uji karakteristik fisik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ekstrak daun A.muricata memiliki aktivitas antijamur pada konsentrasi 2,5%, 5%, dan 7,5% dengan nilai zona hambat berturut-turut 12,2 mm, 13,4 mm dan 14,6 mm. Hasil pengujian organoleptik sediaan edible film ekstrak daun A. muricata F0 menghasilkan warna bening, bentuknya tipis dan berbau khas pati. F1, F2, dan F3 menghasilkan warna hijau, berbentuk tipis dan berbau khas sirsak. Hasil pengujian ketebalan, pH, daya lipat, dan daya waktu melarut nilainya berturut-turut 0,18 mm, 6,4, 400 lipatan, dan waktu hancur 3 menit. Sediaan edible film ekstrak daun A. muricata memiliki aktivitas antijamur.

Kata Kunci : Annona muricata L., Edible Film, Candida albicans